

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Covid-19 sudah memasuki tahun ke-2 di Indonesia. wabah ini telah menyebabkan angka kematian yang sangat massive di seluruh wilayah negara, tak terkecuali di Surabaya yang menjadi kota terbesar ke 2 di Indonesia. Sebagai ibu kota Jawa Timur, Surabaya menjadi pusat pergerakan masyarakat untuk menjalankan sistem perekonomian. Oleh sebab itu, mobilitas di kota Surabaya sangat tinggi yang mengakibatkan bahaya penularan virus juga ikut tinggi. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti PPKM guna mengurangi aktivitas yang terjadi di dalam masyarakat

Salah satu dampak dari kebijakan PPKM adalah turunnya aktivitas kendaraan yang terjadi di beberapa ruas jalan yang ada di Surabaya, tak terkecuali pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno. Jalan ini merupakan salah satu jalan yang dibuat untuk mempermudah akses masyarakat menuju ke berbagai tempat strategis yang ada di Surabaya. Yang terbagi menjadi sembilan segmen dengan panjang jalan mencapai Dengan adanya kebijakan ini, tentu terjadi penurunan volume kendaraan dan tingkat kebisingan yang dihasilkan.

Bising lalu lintas merupakan bunyi yang ditimbulkan akibat aktifitas lalu lintas seperti volume lalu lintas, kecepatan kendaraan, jenis kendaraan, dan adanya benda-benda di sekitar jalan yang dapat meredam atau memantulkan bunyi. Tingkat gangguan bising dipengaruhi oleh intensitas bunyi seberapa sering terjadi dalam satu waktu serta frekuensi bunyi yang dihasilkannya. (Susilawati, 2010).

Oleh karena itu dilakukan pengamatan terhadap volume kendaraan dan tingkat kebisingan disepanjang ruas Jl. Dr. Ir. Soekarno untuk mengetahui peta penyebarannya. Pemetaan ini akan dilakukan dengan bantuan Sistem Informasi Geografis.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola dan menganalisis, serta memanggil data bereferensi geografis khususnya yang berkaitan dengan aspek keruangan (spasial). Dengan adanya teknologi ini maka akan memudahkan dalam hal pemetaan lahan. (Wibowo K.M, dkk, 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang perbandingan volume kendaraan dan kebisingan pada ruas Jl. Ir. Soekarno pada tahun 2021 saat pandemi dan pada saat normal 2019, dan pemetaan dengan menggunakan *Google Earth* dan *ArcGis*

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah besar volume kendaraan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno pada tahun 2021?
2. Berapakah besar tingkat kebisingan yang ditimbulkan di ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno pada tahun 2021?
3. Berapa besar nilai perbandingan volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Ir. Soekarno pada tahun 2019 saat normal dan 2021 saat pandemi?
4. Bagaimana hasil pemetaan volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan pada rumusan masalah maka tujuan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

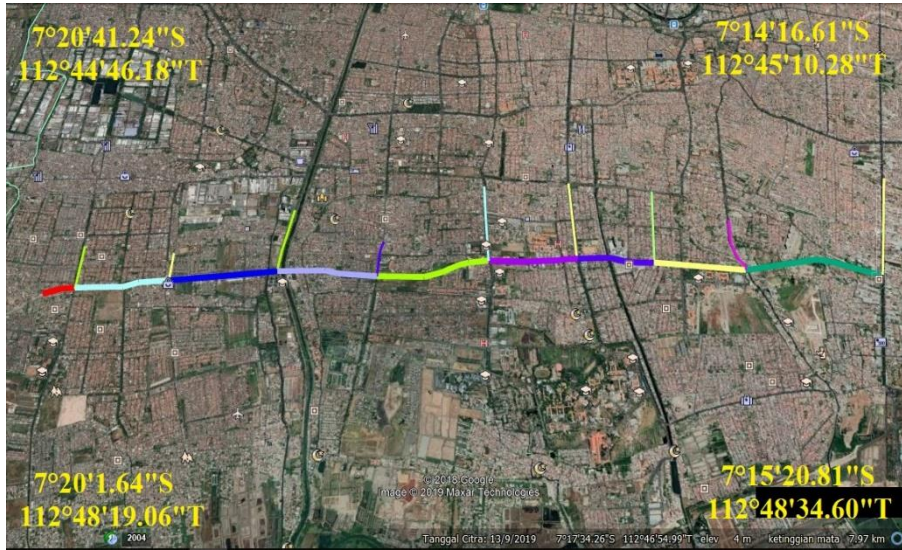
1. Menghitung besar volume kendaraan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno di tahun 2021.
2. Menghitung besar tingkat kebisingan lalu lintas yang ditimbulkan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno di tahun 2021.
3. Membandingkan volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno di tahun 2019 saat normal dan 2021 saat pandemi.
4. Memetakan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno di tahun 2021 dengan menggunakan *ArcGis*.

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dibuatlah batasan batasan masalah agar dalam pembahasannya dapat terarah dan sesuai dengan apa yang di teliti. Adapun batasan batasan tersebut adalah sebagai berikut:










1. Kebisingan, derajat kejenuhan, dan volume kendaraan akan dianalisis dari hasil pengamatan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno.
2. Jenis kendaran yang akan diaamati antara lain adalah sepeda motor (*Motor Cycle*), kendaraan ringan (*Light Vehicle*), dan kendaraan berat (*Heavy Vehicle*)
3. Penelitian dilakukan pada saat hari kerja dan jam sibuk yaitu pada pagi hari (07.00 WIB – 09.00 WIB) dan waktu sore hari (16.00 WIB – 18.00 WIB).
4. Semua data penelitian akan didapatkan melalui pengamatan yang dilakukan di lapangan.

1.5 Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Lokasi penelitian (Jl. Dr. Ir. H. Soekarno)

Keterangan :

-  Segmen 1
-  Segmen 2
-  Segmen 3
-  Segmen 4
-  Segmen 5
-  Segmen 6
-  Segmen 7
-  Segmen 8
-  Segmen 9